

Daftar Pustaka

Buku :

- Aziz, A. (2004). *Edisi Revisi Ilmu Dakwah* (p. 444).
- Bina, U., Informatika, S., & Baidawi, T. (2019). *Surat tugas. 4344*.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (ke-115).
- Jitek, A. (2015). Daftar Isi. *Jurnal Ilmiah Teknosains, 1*(1/November).
<https://doi.org/10.26877/jitek.v1i1/november.830>
- Knobloch-Westerwick, S. (2015). *Choice and Preference in Media Use Advances in Selective Exposure Theory and Research* (1st ed.). Routledge, Taylor and Francis Group. <https://doi.org/10.4324/97813157713>
- Masruroh, L. (2020). *Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia* (I). Scopindo Media Pustaka.
<https://play.google.com/store/books/details?id=01omEAAAQBAJ>
- McQuail's, D. (2020). *McQuail's Mass Communication Theory* (ke-VI). C&M Digitals.
- Miles, B. M. dan A. M. H. (1992). *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)* (T. R. Rohidi (ed.); Pertama). Univesitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (ke-1). Remaja Rosdakarya.
- Nain, A., & Jung, P. G. (2021). The constructivist paradigm. *Understanding Money, December, 96-102*. <https://doi.org/10.4324/9780429260322-12>
- Nasrullah, R. (2019). *Teori dan Riset Khalayak Media* (Pertama). Kencana.
<https://play.google.com/store/books/details?id=TQFwDwAAQBAJ>
- Nasution, S. (2012). *Metode Riset dan Penelitian Kualitatif* (ke-15) Bumi Aksara.
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Mass*. Rajawali Per
- Priyatna, A. (2012). *Parenting di Dunia Digital*. PT Elex Media Komputindo.
<https://play.google.com/store/books/details?id=vt1MDwAAQBAJ>
- Pujarama, W. dan I. R. Y. (2020). *Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender Dan Media*. UB Press.
- Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi* (ke-dua). RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Stroud, N. J. (2014). Selective exposure theories. *The Oxford Handbook of Political Communication, February 2022, 1-21*.
<https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199793471.013.009>

Stroud, N. J. (2018). *Selective Exposure Theories*. May 2022, 1–19. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199793471.013.009>

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (ke-19). Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke-28). Alfabeta.

Taufik, T. (2020). *Dakwah Era Digital : Sejarah, Metode dan Perkembangan* (I). Pustaka A-Ikhlash. <https://play.google.com/store/apps/details?id=zcXYDwAAQBAJ>

Vivian, J. (2008). *Teori Komunikasi Massa* (ke-1). Kencana.

Zillmann, D. and J. B. (2008). *Selective Exposure*. Routledge, Taylor and Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9780203056721>

Jurnal :

Atmaja, F. K. (2019). *POLIGAMI ILEGAL DI BANDA ACEH-INDONESIA DAN LAHORE- PAKISTAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF*.

Avriyanty, R. (2012). Analisis Resepsi Penonton Di YouTube Terhadap Konstruksi Gender Dalam Video Musik If I Were A Boy Karya Beyonce Knowles. *Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya*, 75.

Damayanti, V. V. W. (2018). RELASI MAHABHARATA DENGAN PRAKTIK POLIGAMI YANG BERKEMBANG PADA MASYARAKAT JAWA. *JURNAL PENA INDONESIA Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), hal 24-39.

Fathurizki, R. (2019). Analisis Resepsi Followers Akun WWE Terhadap Kampanye Konservasi Lingkungan di Instagram. *Universitas Islam Indonesia*, 53(9), 1689-1699.

Hutagalung, I. (2020). Perilaku komunikasi santri Kota Tangerang terkait informasi pornografi melalui Internet. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(2), 265. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i2.24552>

Ismi, Hayatul. Dr;Hasanah, U. (2018). PELAKSANAAN PERKAWINAN POLIGAMI PADA MASYARAKAT BATAK TOBA DI KECAMATAN RONGGUR NIHUTA KABUPATEN SAMOSIR PROVINSI SUMATERA UTARA. *JOM Fakultas Hukum Universitas Riau*, V, 1–11.

kim, Jungkee; Rubin, A. M. (1997). The Variable Influence of Audience Activity on Media Effects. *Communication Research*, 24(Issue 2), 107. <https://journal.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0093650970240020001?journalCode=crxa>

Nazwah. (2021). *PRAKTEK PERKAWINAN POLIGAMI PADA MASYARAKAT MUSLIM BATAK PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG No . 16 TAHUN 2019 DAN PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG No . 1 TAHUN 1974 (Studi Kasus Di Rantau Selatan) OLEH : NAZWAH PROGRAM STUDI HUKUM ISLAM PROGRAM PASCASARJANA. 16.*

Sari, V. P., Samry, W., & Midawati, M. (2021). Ruang Poligami dalam Budaya Minangkabau : Tinjauan Historis. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah Volume, 9(2), 131–142.*

Selviana, S. (2020). *RESEPSI REMAJA PENONTON “DUA GARIS BIRU” TENTANG ISU KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (Studi Deskriptif Resepsi Remaja SVA Penonton “Dua Garis Biru” Tentang Isu Kehamilan Tidak Diinginkan di Yogyakarta).* <http://e-journal.uajy.ac.id/23538/>

Setiyaningsih, L. A., Fahmi, M. H., & Molyo, P. D. (2021). Selective Exposure Media Sosial Pada Ibu dan Perilaku Anti Sosial Anak. *Jurnal Komunikasi Nusantara, 3(1), 1–11.* <https://doi.org/10.33366/jkn.v3i1.65>

Stroud, N. J. (2014). Selective exposure theories. *The Oxford Handbook of Political Communication, February 2022, 1–21.* <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199793471.013.009>

Website :

exolyt.com. “Husain Basyaiban @basyasman00 TikTok Analitik, profil video dan tagar”. Diakses pada 11 Juli 2022 pada pukul 12.40 WIB. (<https://exolyt.com/id/user/basyasman00/full>)

kompasiana.com. “TikTok Sebagai Media Dakwah Terampuh Saat Ini”. Diakses pada 22 Juni 2022 pada pukul 09.23 WIB ([http://www.kompasiana.com/baucahannaawayti9004/606d411179ede48520e57f5624\(Ktik-sebagai-media-dakwah-terampuh-saat-ini\)](http://www.kompasiana.com/baucahannaawayti9004/606d411179ede48520e57f5624(Ktik-sebagai-media-dakwah-terampuh-saat-ini)))

lampung.idntimes.com. “Ternyata Ini Awal Kisah Busan Basyaiban Jadi Pendakwah Muda Populer”. Diakses pada 7 Juli 2022 pada pukul 06.53 WIB (<https://lampung.idntimes.com/life/inspiration/rohmah-mustaurida/ternyata-ini-awal-kisah-husain-basyaiban-jadi-pendakwah-muda-populer>)

republika.co.id. “Menggali Hukum Poligami: Mubah, Sunah atau Haram?”. Diakses pada 23 April 2022 pada pukul 22.16 WIB (<https://www.republika.co.id/berita/pqira9282/menggali-hukum-poligami-mubah-sunah-atau-haram>)

Youtube :

RCTI, Seputar iNews. “Saksikan Jalan Penyeru Kebaikan Mulai 13 April dalam Program Seputar Ramadhan – SIS 04/04”. Diakses pada 22 Juni 2022 pada pukul 09.35 WIB (<https://youtube/nH5JNISXhJo>)

Zaezura. “Dakwah Lewat TikTok Basyasman (Lora Husain)”. Diakses pada 20 Juni 2022 pada pukul 06.20 WIB. (<https://youtube/wmrpRQeF7jw>)

TikTok :

@basyasman00, Husain Basyaiban. “Nakal na omong Husain, replying to Flyyn”. Diakses pada 30 Nov 2022 pada pukul 22.00 WIB (<https://vt.tiktok.com/ZS8hNAB13/>)

@basyasman00, Husain Basyaiban. “Poligami?! Part 1”. Diakses pada 20 Nov 2021 pada pukul 07.30 WIB (<https://vt.tiktok.com/ZSRRSbPw9/>)

@basyasman00, Husain Basyaiban. “Poligami?! Part 2”. Diakses pada 20 Nov 2021 pada pukul 07.36 WIB (<https://vt.tiktok.com/ZSRRSCMEp/>)

@Dresseeyou, ey_10, “Baju hitam emg berdamage”. Diakses pada 16 Februari 2023 pada pukul 09.21 Wib (<https://vt.tiktok.com/ZS852kfp9/>)

عزوى الصقا , lili_snrmy, “Ini yang req @Husain Basyaiban, Foto yg Terakhir Sungguh Estetik di Dunia Perhaluan”. Diakses pada 16 Februari 2023 pada pukul 09.05 Wib (<https://vt.tiktok.com/ZS85Tbj1/>)

@Im_Syaa, Syaa_IrnGur, “Poligami? siapa kaum hawa yang maunya seperti bunda Khadijah dan Fatimah R.A.?”. Diakses pada 28 Desember 2022 pada pukul 09.00 WIB (<https://vt.tiktok.com/ZS8hNJaC4/>)

@ryanda521, Ryanda, “Masuk Surga Karena Circle”. (<https://vt.tiktok.com/ZS8b7ULkQv/>)

